

EQUITY INCOME FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.891,3092 (Per 30 November 2011)

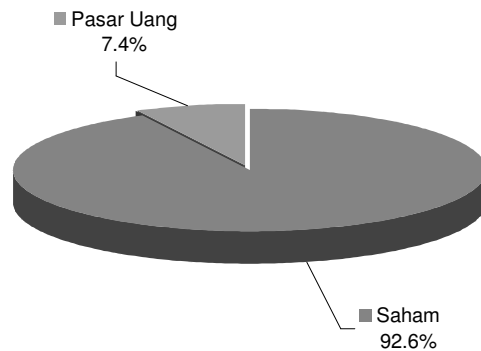
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 30 November 2011

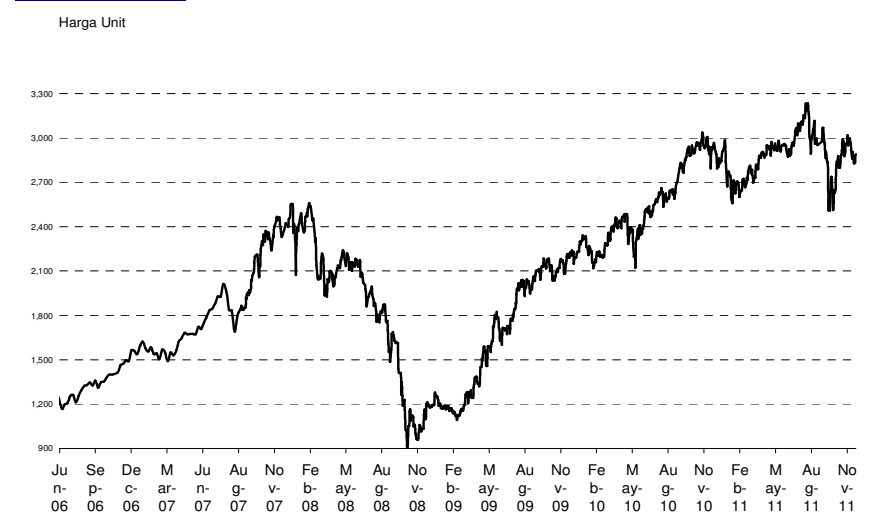


5 Penempatan Utama Per 30 November 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.9
Bank Mandiri	Keuangan	6.2
United Tractors	Industri	6.2
BCA	Keuangan	6.0
BRI	Keuangan	5.9

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-2.30%	3.53 %	189.13%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Arah pergerakan pasar saham Indonesia masih dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi di pasar finansial global, terutama oleh isu utang Eropa. Berita positif domestik seperti angka PDB di kuartal ketiga 2011 yang bagus, penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia secara tak terduga sebesar 50 basis poin ke titik terendah di 6%, serta penurunan angka pengangguran ke 6,6% ternyata tidak mampu menggenjot sentimen pasar. IHSG dan LQ 45 mengalami koreksi setelah mencatat kenaikan sebulan sebelumnya. IHSG turun 2% ke 3.715,08 dan LQ 45 turun 2,84% ke 656,408 di bulan November, di mana kinerja saham-saham berkapitalisasi kecil mengalahkan yang besar. Sektor pertambangan menyeret pasar turun di bulan November setelah memimpin pergerakan pasar di bulan Oktober. Di sisi lain sektor konsumsi menunjukkan kinerja cemerlang di bulan November setelah para investor bergembira menyambut kuatnya kinerja sektor ini dan berspekulasi pada kuatnya permintaan domestik dan iklim suku bunga yang rendah. UNVR dan GGRM memimpin posisi penggerak pasar meskipun pemerintah berencana menaikkan cukai rokok di tahun 2012 menjadi 15%. Minyak terus mengalami tren kenaikan harga, naik 7,69% menjadi USD 100,36/barrel. Inflasi masih terkendali dengan Indeks Harga Konsumen di level 0,34% MoM dan 4,15% YoY. Faktor-faktor penggerak inflasi November adalah beras, cabe, telur dan perhiasan emas.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- IDR melemah 2,7% ke 9.095/USD sehingga bank sentral harus secara kontinyu melakukan intervensi di pasar untuk menjaga volatilitas dan berakibat cadangan devisa turun menjadi USD 113,96 milyar.
- Tidak adanya katalis untuk menggairahkan pasar di bulan November membuat nilai transaksi rata-rata harian terus menurun dan sepanjang bulan November tercatat turun 19,6% menjadi IDR 3,7 trilyun. Investor asing mencatat pembelian bersih sepanjang bulan November sebesar IDR 2,565 trilyun.
- Pengumuman mengenai kolaborasi antara bank-bank sentral besar dunia guna mengurangi biaya utang telah menimbulkan euforia jangka pendek di pasar. Ini membuktikan bagaimana pasar sangat mengharapkan berita baik. Kami juga bertanya-tanya apakah bank sentral Amerika melihat tanda-tanda kemungkinan krisis likuiditas dalam jangka waktu dekat. Terlepas dari itu, kami memandang bahwa tindakan preventif untuk mengamankan likuiditas merupakan hal yang baik karena akan meningkatkan kepercayaan pasar dan mencegah kepanikan sekiranya masalah likuiditas timbul. Akan tetapi, kami percaya bahwa ini belum merupakan solusi bagi masalah utama, yaitu krisis utang pemerintah Eropa. Beberapa pertanda akan perlambatan pertumbuhan ekonomi global telah tampak dengan data manufaktur China yang menunjukkan kontraksi dan berada di bawah estimasi konsensus serta defisit neraca perdagangan India yang tertinggi dalam sejarah. Beberapa bank sentral telah mulai menurunkan tingkat suku bunga untuk tetap menggerakkan roda perekonomian, dan kami percaya bahwa ini barulah awal dari serangkaian pemotongan suku bunga di kemudian hari. Karena itu, kami tetap berpegang pada pandangan yang hati-hati untuk jangka waktu menengah. Dengan semakin dekatnya liburan akhir tahun, kami memperkirakan transaksi harian agak menurun sehingga menimbulkan volatilitas yang lebih tinggi di jangka pendek. Bagaimana mengelola portofolio dengan volatilitas yang rendah merupakan tema utama untuk beberapa bulan ke depan.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.